

# Ebiet G. Ade, Kupu-Kupu Kertas

Setiap waktu engkau tersenyum  
Sudut matamu memancarkan rasa  
keresahan yang terbenam, kerinduan yang tertahan,  
duka dalam yang tersembunyi jauh di lubuk hati  
Kata-katamu riuh mengalir bagai gerimis

Seperti angin tak pernah diam  
selalu beranjak setiap saat  
menebarkan jala asmara, menaburkan aroma luka  
Benih kebencian kau tanam bakar ladang gersang  
Entah sampai kapan berhenti menipu diri

Kupu-kupu kertas  
yang terbang kian kemari  
Aneka rupa dan warna  
dibias lampu temaram  
ho ho ho ho ho

Membasuh debu yang lekat dalam jiwa,  
mencuci bersih dari segala kekotoran  
ho ho ho ho

Aku menunggu hujan turunlah,  
aku mengharap badai datanglah  
Gemuruhnya akan melumatkan semua  
kupu-kupu kertas

Kupu-kupu kertas  
yang terbang kian kemari  
aneka rupa dan warna  
dibias lampu temaram  
ho ho

Kupu-kupu kertas  
yang terbang kian kemari  
aneka rupa dan warna  
dibias lampu temaram  
hu hu

Kupu-kupu kertas  
yang terbang kian kemari  
aneka rupa dan warna  
dibias lampu temaram